



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia
EST. 1849

Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Indonesia

Sesi 6

PENDEKATAN & STRATEGI ADVOKASI

Oleh :

Prof. dr. Hadi Pratomo, MPH, Dr.PH

Program Sarjana Kesehatan Masyarakat, FKM UI, 2013

Pendekatan Advokasi (Loue, 2006)

- Grass root approach (pendekatan akar rumput)
- Top down approach (pendekatan dr atas kebawah, dng kekuasaan)



STRATEGI ADVOKASI



- Tujuan advokasi yang baik dan terencana sering tidak tercapai atau tidak memenuhi harapan karena salah dalam memilih strategi dalam mencapai tujuan.

STRATEGI ADVOKASI (Loue, 2006):



Advokasi melalui media

Advokasi melalui pengadilan

Advokasi menggunakan jejaring

Advokasi melalui legislasi, perundangan
dan peraturan

STRATEGI ADVOKASI (Martuti dkk, 2010):



Berdasarkan kekuatan apa yg ditonjolkan (fisik atau non fisik)	Berdasar pendekatan pada Pengambil Keputusan	Berdasar aktifitas Pekerja Advokasi
Advokasi dng kekerasan	Strategi konfrontatif	Advokasi yang PROAKTIF (proaktif mempengaruhi kebijakan)
Advokasi non violence	Strategi kooperatif	Advokasi yang REAKTIF (mempengaruhi kebijakan ses kebijakan diundangkan/ ditetapkan secara hukum)

ADVOKASI PROAKTIF

1. Lobby (lobi)
2. Public hearing (dengar pendapat)
3. Kampanye



Lobby atau Lobi (Oxford Disc):



Kegiatan utk mendorong dan meloloskan suatu tujuan dng mempengaruhi pegawai/ pejabat pemerintah atau anggota dewan sebelum kebijakan diputuskan.

6 langkah lobi:



- Bangun hubungan dan jadi sumber informasi
- Prioritaskan isu, tdk minta terlalu bnyk
- Datang dng tawaran solusi berdasar riset
- Kumpulkan informasi secara intelijen
- Siapkan kontak, materi brifing dan argumen pendukung/ bantahan
- Lakukan kontak personal dan kelembagaan

Kiat lobi:



- Bawa alat lobi berupa informasi terkait isu (latar belakang, data dan fakta, telaah ketimpangan kebijakan dan arah yg diinginkan)
- Fact sheet, Booklet atau Position paper
- Datang dengan konsep rumusan solusi masalah terkait kebijakan yg matang dan jelas

5 PRINSIP LOBI:



- Jangan emosional atau arogan
- Jangan menguasai forum dialog dan jangan biarkan lawan kuasai forum (seimbang)
- Jangan memaksakan kehendak dan merasa paling Benar
- Jangan mengemis, posisikan sebagai pelobi yg punya posisi tawar
- Jangan datang lobi tanpa bawa konsep dan alat lobi

HEARING (Dengar Pendapat-RDP):

- Hearing pd pengambil keputusan (biasanya sdh termasuk bagian dari lobi)
- Hearing kepada publik (public hearing) dng tujuan mensosialisasikan gagasan dan mencari masukan dan menyerap aspirasi masyarakat sekitar isu tsb. Dapat dilakukan dengan diskusi, debat terbuka atau seminar, sarasehan dsb

KAMPANYE

- Kegiatan utk sosialisasikan ide, wacana, pandangan thd suatu kebijakan dg tujuan mendapat dukungan publik.
- “Proses terorganisir utk membentuk pendapat publik”



ALAT KAMPANYE



- Media massa
- Media cetak: leaflet, booklet, poster, koran, majalah, siaran pers, artikel, feature
- Media elektronik: radio, tv, dialog interaktif
- Media moderen: FB, Twitter

5 PRINSIP BEKERJA DENGAN PERS



- PERS mitra, bukan musuh
- PERS bisa bermanfaat (how to)
- Beri informasi yg Benar (jaga kredibilitas)
- PERS tidak mentah mengutip info dari kita (akan cek kebenaran dan bandingkan dng sumber lain)
- Berikan pemahaman menurut perspektif kita (Pers akan ambil sikap sendiri)

SYARAT BEKERJA DENGAN PERS

- Mempunyai kemampuan dasar menulis
- Dapat berkomunikasi dng baik
- Mengenal secara pribadi beberapa reporter atau wartawan atau editor
- Siap membagi informasi dng Pers (punya Press release)
- TAHU kapan gunakan pers dan selalu mengecek apa kegiatan organisasi dimuat atau tidak

ADVOKASI REAKTIF:

1. Demonstrasi
2. Legal standing (tuntutan hukum)
3. Class Action (gugatan perwakilan)
4. Boikot
5. Revolusi



DEMONSTRASI (1)

Sebelum demo:

- Apa tujuan demo? Siapa yg terlibat, berapa jumlahnya, adakah kemampuan utk kendalikan agar tidak anarkis, apa dampak yg ditimbulkan?
- Siapa pemimpin demo? jika ada penangkapan atau pelanggaran hukum siapa yg bertanggungjawab? Siapa yg akan membela secara hukum (pengacara), “ijin” demo.

DEMONSTRASI (2)

- Menjadi pressure dan menarik pers utk publikasi isu
- Biaya relatif mahal
- Biaya sosial tinggi bila tak terkendali
- Pertimbangkan baik utk Demo.

LEGAL STANDING



Tuntutan hukum di pengadilan oleh individu atau kelompok/organisasi yg bertindak utk mewakili kepentingan publik tanpa harus didasarkan pd kepentingan hukum tuntutan, tanpa penderita atau kuasa hukum yg menderita.

CONTOH LEGAL STANDING

Tahun 1988 yaitu kasus gugatan Yayasan WALHI thd 5 instansi pemerintah dan PT HU di pengadilan negeri Jakarta.



CLASS ACTION

- Hak kelompok kecil masy untuk bertindak mewakili masy dlm jmlh besar yg dirugikan atas dasar kesamaan permasalahan, fakta hukum dan tuntutan yg ditimbulkan
- Biasanya terkait tuntutan perdata terkait ganti rugi.



CONTOH CLASS ACTION

- Masih jarang dipraktekkan di Indonesia pada hal cepat, praktis, murah
- Tuntutan ganti rugi pemadaman listrik PLN oleh LBH Jkt dan YLKI
- Tuntutan ganti rugi korban Lapindo.



BOIKOT



- Melakukan pembangkangan atau penolakan melaksanakan kebijakan pemerintah
- Bentuk konfrontasi tanpa kekerasan
- Contoh: boikot pajak kendaraan bermotor, biasanya diawali deklarasi lalu diikuti kampanye.

REVOLUSI (1)

Sebuah perubahan cepat, fundamental dan domestik dlm nilai nilai yg dominan dr suatu masy dlm lembg politik, struktur sosial, kepemimpinan dari aktifitas pemerintah dan politik (Huntington dan Tilly (1978)).



REVOLUSI (2)

- Kegiatan utk merubah sistem politik yg ada secara cepat dan radikal
- Melalui collective action baik cara damai maupun kekerasan
- Merupakan pilihan strategi terakhir bila cara cara lain tidak berhasil.



DISKUSI KELOMPOK

1. Dalam mengantisipasi kebijakan kenaikan BBM, kelompok mhs bermaksud lakukan Demo
2. Pengguna botol gas Elpiji menjadi korban ledakan dan klp mhs ingin menuntut pembuat kebijakan
3. Strategi yg mana? Kepada siapa? Kenapa dipilih? Alternatif lain? Bila memilih demo perundangan & prosedur apa terkait uraikan singkat?
4. Presentasi Kelompok.



Daftar Pustaka:

- Mastuti, Sri dan Kartikasari, Dian , 2001. PANDUAN ADVOKASI ANGGARAN, Forum Indonesia untuk Transparansi Anggaran (FITRA) dan Koalisi Perempuan Indonesia (KPI), Jakarta.



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia
EST. 1849

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Indonesia

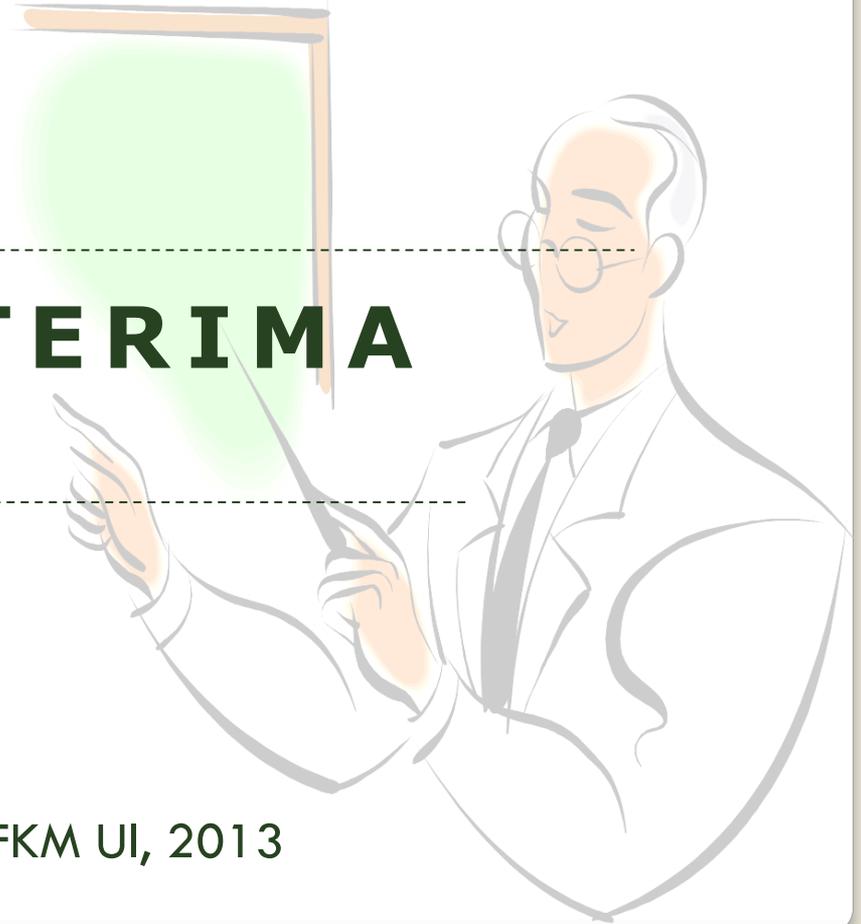


UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia
EST. 1849

Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Indonesia

**SEKIAN DAN TERIMA
KASIH**



Program Sarjana Kesehatan Masyarakat, FKM UI, 2013